

Jenis - Jenis Anggaran Sektor Publik

5.1 Perkembangan Anggaran Sektor Publik

Sistem anggaran sektor publik dalam perkembangannya telah menjadi instrumen kebijakan multifungsi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Sistem perencanaan anggaran sektor publik berkembang dan berubah sesuai dengan dinamika perkembangan manajemen pemerintahan sektor publik dan pengembangan tuntutan yang muncul di masyarakat terdapat beberapa jenis pendekatan utama, yaitu, anggaran tradisional dan new public management.

5.2 Anggaran Tradisional

Anggaran tradisional merupakan pendekatan yang banyak digunakan di negara berkembang dewasa ini, terdapat dua ciri utama dalam pendekatan ini yaitu : a. cara pengalokasian anggaran yang didasarkan atas pendekatan incremental dan b. struktur dan susunan anggaran yang bersifat line item

Kelemahan anggaran tradisional :

1. Hubungan yang tidak memadai (terputus) antara anggaran tahunan dengan rencana pembangunan jangka panjang
2. Pendekatan incremental menyebabkan sejumlah besar pengeluaran tidak pernah diteliti secara menyeluruh efektivitasnya
3. Lebih berorientasi pada input daripada output
4. Anggaran tradisional bersifat tahunan
5. Proses anggaran terpisah untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran modal

5.3 Anggaran Publik dengan Pendekatan NPM

Era New Public Management

Era ini berfokus pada kinerja organisasi, bukan pada kebijakan :



1. Pemerintah katata : Sebagai Pemberi arahan
2. Pemerintah milik masyarakat : memberikan wewenang kepada masyarakat
3. Pemerintah yang kompetitif : mengajutkan semangat kompetisi dalam
4. Pemerintah yang digunakan pemberian Pelayanan Publik
5. Pemerintah yang berorientasi pada hasil : membuat hasil, bukan membuat
6. Pemerintah yang berorientasi pada Pelanggan : memenuhi kebutuhan pelanggan, bukan birokrasi
7. Pemerintah Nirawaja : mengembangkan pusat Persewaan

#### 5.4 Perubahan Peraturan Anggaran

Pendekatan baru dalam sistem anggaran kinerja (Performance budgeting), Zero - Based Budgeting (ZBB), Planning, Programming & budgeting system (PPBS), Anggaran tersebut memiliki karakteristik umum sebagai berikut :

1. Komprehensif / komparatif
2. Terintegrasi & lintas departemen
3. Proses pengambilan keputusan yang rasional
4. Berjangka Panjang
5. Spesifikas tujuan dan Pemeringkatan Prioritas

##### 5.4.1 Anggaran kinerja

Anggaran dengan pendekatan kinerja sangat menekankan pada konsep Value for money dan Pengawasan atas kinerja output. Anggaran kinerja didasarkan pada tujuan dan sasaran kinerja.

##### 5.4.2 Zero - Based Budgeting (ZBB)

Pengusunan anggaran dengan menggunakan konsep Zero - Based Budgeting dapat menghilangkan incremental dan line - item karena anggaran diasumsikan mulai dari nol (Zero - Based).

### Proses Implementasi ZBB

terdiri dari 3, yaitu :

1. Identifikasi unit-unit keputusan
2. Penentuan Paket - Paket keputusan
3. Memerintahkan & mengevaluasi Paket keputusan

### Keunggulan ZBB

- Jika ZBB dilaksanakan dengan baik, dapat menghasilkan alokasi sumber daya secara efisien
- ZBB berfokus & pada Value For Money
- Meningkatkan pengetahuan dan motivasi staf manager

### Keklemahan ZBB

- Proses memakan waktu (time consuming), tidak praktis
- ZBB cenderung menekankan manfaat jangka panjang
- Implementasi ZBB membutuhkan teknologi yang maju

### 5.4.3 Planning, Programming & Budgeting System (PPBS)

Merupakan teknik penganggaran yang didasarkan pada teori sistem yang berorientasi pada output dan tujuan dengan penekanan utamanya adalah alokasi sumber daya berdasarkan analisis ekonomi.

### Proses Implementasi PPBS

langkah - langkah :

- Menentukan tujuan umum organisasi dan tujuan unit organisasi dengan jelas
- Mengidentifikasi Program dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- Memilih Program yg memiliki manfaat besar dan biaya yang kecil
- Alokasi sumber daya kemiringan Program yang disetujui

## Karakteristik PPBS

- berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan

- mempertimbangkan biaya yg terjadi

- dilakukan analisis secara sistematis atas berbagai alternatif program.

## Kelebihan PPBS

- memudahkan dan Pendegresian tanggung jawab dari manajemen puncak

kemampuan menengah

- dalam jangka panjang dapat mengurangi beban kerja

- menghindari program yang overlapping

## Kelemahan PPBS

- PPBS membutuhkan sistem informasi yg canggih, ketersediaan data,

adanya sistem pengukuran dan staf yg memiliki kapabilitas tinggi

- PPBS bagus secara teori tetapi sulit diimplementasikan

- PPBS mengabaikan realitas politik dan realitas organisasi

## Masalah utama Penggunaan ZBB &amp; PPBS

- Bound of rationality, ketepatan dalam menganalisis semua alternatif

untuk melakukan aktivitas

- kurangnya data untuk membandingkan semua alternatif, terutamanya output

- Masalah ketidaklengkapan sumber daya, Pola kebutuhan dimasa depan

perubahan politik dan ekonomi

- kesulitan dalam menentukan tujuan dan pengiraan.

## 5.5. Pengelolaan Keuangan Negara &amp; Daerah di Indonesia

adalah keseluruhan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, Penatausahaan,

Pelaporan, Pertanggung jawaban, hingga pengawasan terhadap hak

dan kewajiban negara / daerah yang bernilai uang, diatur dalam

UU No. 17 Tahun 2003 dan PP no. 12 tahun 2019.